

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini mengamati karakteristik Demografi dan pengetahuan wanita usia reproduksi sehat tentang diabetes melitus gestasional (DMG).

Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan satu kali saja dengan pengukuran variabel saat pemeriksaan tersebut (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah usia responden, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu tentang DMG.

Secara skematis desain penelitian yang digunakan yaitu *crosssectional* dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia reproduksi sehat dengan status menikah dan berkunjung di Puskesmas Minggir, Sleman yang bersedia menjadi responden dalam kurun waktu satu bulan dengan jumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yaitu wanita usia reproduksi sehat dengan status menikah dan bersedia menjadi responden, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Wanita usia 20-35 tahun
- b. Wanita yang sudah menikah
- c. Wanita yang berkunjung pada saat dilakukan pengambilan data
- d. Wanita yang bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2021.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel penelitian adalah usia wanita usia reproduksi sehat saat dilakukan pengisian kuesioner, tingkat pendidikan terakhir wanita usia reproduksi sehat, pekerjaan yang sedang dilaksanakan oleh wanita usia reproduksi sehat, dan pengetahuan wanita usia reproduksi sehat tentang diabetes melitus gestasional.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
1	Usia	Usia ibu saat dilakukannya pengkajian	a. 20-25tahun b. 26-30 tahun c. 31-35 tahun	Kuesioner/ <i>google form</i>	Skala Ratio

2	Tingkat pendidikan	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir yang diperoleh dari pengisian biodata pada kuesioner penelitian	Dasar: pendidikan responden SD dan SMP sederajat. Menengah: pendidikan responden SMA/ SMK sederajat. Tinggi: pendidikan responden D3/S1	Kuesioner/ <i>google form</i>	Ordinal
3	Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dimiliki ibu	a. IRT b. Petani/Pedagang c. PNS/ Swasta d. Lainnya	Kuesioner/ <i>google form</i>	Nominal
4	Pengetahuan ibu tentang DMG	Kemampuan ibu untuk menjawab pertanyaan di <i>google form</i> tentang diabetes melitus gestasional (DMG).	a. Kurang, hasil persentase <56% b. Cukup, hasil persentase 56-75% c. Baik, hasil persentase 76-100%	Kuesioner/ <i>google form</i>	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, dimana data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lembaran laporan berupa kuesioner dengan menggunakan *google form*.

2) Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data yaitu dengan cara:

- a. Datang ke Puskesmas Minggir pukul 08.00 WIB.
- b. Bertemu dengan bidan yang jaga dan meminta izin kepada bidan tersebut bahwa akan melakukan penelitian pagi ini.

- c. Setelah bidan mempersilahkan, mempersiapkan masker dan kertas serta bolpoin untuk mencatat nomor whatsapp responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner.
- d. Mengamati sasaran responden yang akan dituju untuk membantu penelitian dan sesuai kriteria dari penelitian ini.
- e. Memperkenalkan diri kepada sasaran penelitian, memberitahu maksud dan tujuannya, serta menanyakan kesediaan menjadi responden atau tidak. Jika wanita itu bersedia, segera meminta nomor whatsapp dan mencatatnya dikertas. Setelah itu, mengucapkan terimakasih dan memberikan kenang-kenangan yaitu masker.
- f. Mengirimkan *link google form* secepatnya kepada responden.
- g. Setelah selesai melakukan penelitian, bertemu kembali kepada bidan jaga untuk melaporkan bahwa telah selesai melakukan penelitian, mengucapkan terimakasih karena telah membantu, dan memberikan kenang-kenangan kepada beliau.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tentang tingkat pengetahuan DMG pada wanita usia reproduksi sehat dan disampaikan kepada responden melalui google form. Dalam kuesioner ini terdapat butir-butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan DMG yang dibagi kedalam pernyataan yang mendukung subjek (*favorable*) dan pernyataan

yang tidak mendukung subjek (unfavorable). Pernyataan favorable dan unfavorable akan disebar secara acak sehingga dapat mengetahui tingkat konsistensi responden dalam menjawab setiap pernyataan yang ada. Kuesioner ini disusun oleh peneliti dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang DMG

Sub Variabel	Nomor item pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengertian DMG	1, 2, 6, 7,	3, 4, 5	7
Faktor Penyebab DMG	8, 9	10	3
Faktor risiko DMG	11, 12, 13, 14, 15. 16, 17, 18	19, 20	10
Komplikasi DMG	22,23	21	3
Pencegahan DMG	24	25	2
Mitos dan fakta tentang DMG		26, 27, 28, 29, 30, 31	6
Total			31

Link *google form*: <https://forms.gle/MeniJXwzHMqJV2YH9>

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas penelitian ini dengan menggunakan uji coba terpakai. Menurut Hanif Akhtar (2017), tryout terpakai boleh digunakan karena jumlah subjek terbatas dan tempat penelitian sulit dijangkau sehingga membutuhkan biaya yang banyak. Tujuan menggunakan uji coba terpakai karena diharapkan dapat mengurangi kontak dengan masyarakat serta menghemat waktu sehingga menjadi lebih efisien. Pada metode uji coba terpakai ini, penyebaran kuesioner atau pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja, dalam arti data subjek yang sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data

penelitian. Uji validitasnya yaitu dilakukan pada wanita usia reproduksi sehat yang telah menikah dan berkunjung ke Puskesmas Minggir, Sleman bulan Februari-Maret 2021. Hasil dari uji validitasnya langsung digunakan untuk penelitian, jadi apabila menemukan data atau jawaban yang kurang tepat dengan tujuan dilakukannya penelitian maka data tersebut tidak digunakan, atau gugur.

1) Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program IBM SPSS. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas tersebut terdapat 31 item pernyataan, dengan 25 item pernyataan valid ($r_{hitung} > 0,361$) yaitu pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6,7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, dan 31. Pernyataan yang tidak valid ($r_{hitung} < 0,361$) terdapat 6 item pernyataan yaitu pada nomor 2, 9, 13, 17, 28, 29 dan yang tidak valid dihapus, sehingga data yang ada sudah valid semua. Dalam uji validitas lebih banyak item yang lulus uji dibandingkan yang tidak dengan perbandingan 25:6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut lulus Uji Validitas.

2) Uji Realibility

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0.05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0.361). Berdasarkan hasil uji realibilitas didapatkan bahwa nilai alpha sebesar 0.838, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen untuk melakukan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi:

- a) Mencari dan mengidentifikasi permasalahan dengan melihat fenomena yang ada di sekitar.
- b) Konsultasikan masalah yang telah di temukan dan mendiskusikan judul penelitian bersama dengan dosen pembimbing
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
- e) Mengerjakan revisi proposal setelah konsultasi.
- f) Mendaftarkan ujian seminar proposal setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
- g) Menghubungi dosen pembimbing dan penguji terkait jadwal dan tempat ujian seminar proposal.

- h) Mempersiapkan persyaratan ujian seminar proposal
 - i) Melaksanakan ujian seminar proposal
 - j) Mengerjakan revisi proposal setelah diseminarkan.
 - k) Uji etik penelitian
 - l) Mengurus surat izin penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:
- a. Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian
 - b. Mengkoordinasikan kepada pihak Puskesmas Minggir bahwasanya peneliti akan melakukan penelitian ditempat ini
 - c. Sebelum bertemu dengan responden, peneliti bertemu terlebih dahulu dengan bidan yang bekerja pada saat itu juga dan memberitahukan bahwasanya pada hari tersebut peneliti akan melakukan penelitian
 - d. Menggunakan APD level 2
 - e. Memperkenalkan diri kepada calon responden dan menanyakan ketersediaan beliau untuk mengisi *google form*.
 - f. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, peneliti memberikan masker serta meminta nomor *whatsapp* kepada wanita usia reproduksi sehat yang nantinya digunakan untuk mengirimkan link *google form*.
 - g. Peneliti memantau setiap hari perkembangan dari pengisian *google form*.

- h. Setelah semua data yang masuk sudah terisi semua dan lengkap oleh responden, peneliti melakukan pengolahan data dari editing, scoring, coding, input data, sampai tabulating.
- i. Peneliti memberikan laporan penelitian yang telah di ACC setelah dilakukannya ujian.

J. Manajemen Data

1) Pengolahan Data

Pengolahan data adalah rangkaian proses yang dilakukan setelah pengumpulan data di mana data mentah tersebut diolah menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan. Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a) *Editing* (penyuntingan data)

Hasil kuesioner yang diperoleh dilakukan penyuntingan, dengan cara meneliti kelengkapan data dan dilakukan pencocokan pada setiap data yang telah terkumpul sehingga tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data.

b) *Scoring*

Data yang terkumpul dilakukan *scoring* dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti yaitu apabila jawaban benar diberikan skor 1 dan apabila salah diberikan skor 0, setelah itu dilakukan penjumlahan dari semua skor yang telah didapatkan.

c) *Coding* (pemberian kode)

Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu mengubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi data bilangan. Menurut Arikunto (2010), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diintrepetasikan dengan skala yang bersifat kualitatif.

1. Usia

1: 20-25 tahun

2: 26-30 tahun

3: 31-35 tahun

2. Tingkat pendidikan

1: Dasar

2: Menengah

3: Tinggi

3. Pekerjaan

1: IRT

2: Petani/Pedagang

3: PNS/ Swasta

4: Lainnya

4. Tingkat pengetahuan

Hasil penjumlahan yang telah didapatkan dihitung persentasenya, setelah itu dilakukan pengkodean dengan kode sebagai berikut:

A: Kurang, bila persentase jawaban benar <56% dari seluruh pertanyaan.

B: Cukup, bila persentase jawaban benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan.

C: Baik, bila persentase jawaban benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan.

d) *Entry Data* (memasukkan data)

Entry Data merupakan suatu kegiatan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam database computer. Dalam penelitian ini informasi atau data didapatkan dari jawaban kuesioner, kemudian dikategorikan menjadi berpengetahuan baik, cukup dan kurang, karakteristik ibu dimasukkan ke dalam perangkat lunak (*software*) statistik. Data penelitian dimasukan ke SPSS dalam bentuk koding tiap pertanyaan pada setiap responden.

e) *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulating adalah penyajian data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Pengolahan data menggunakan tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Penelitian ini menggunakan pengolahan data berupa tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

f) *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning adalah kegiatan mengoreksi kembali semua data apabila terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan atau huruf-huruf yang tidak

jelas. Seluruh proses dilakukan pengecekan kembali untuk memeriksa dan memastikan *coding, entry data, tabulating* tidak terjadi kesalahan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan sebelum dilakukan analisis data.

2) Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2011).

Teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentasi

f: frekuensi

N: jumlah seluruh observasi atau jumlah seluruh pertanyaan

Setelah diperoleh hasil, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam kriteria absolut untuk mengukur tingkat pengetahuan. Menurut Arikunto (2006) dalam buku Budiman (2013) kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 56\%$
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya $56 - 75\%$
3. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $76-100\%$

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara etik dengan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Minggir dan diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Februari-Maret 2021 dengan No.070/122 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

L. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah wanita usia reproduksi sehat yang berkunjung tidak semuanya berkenan untuk menjadi responden.
2. Jumlah pasien yang berkunjung tidak banyak.